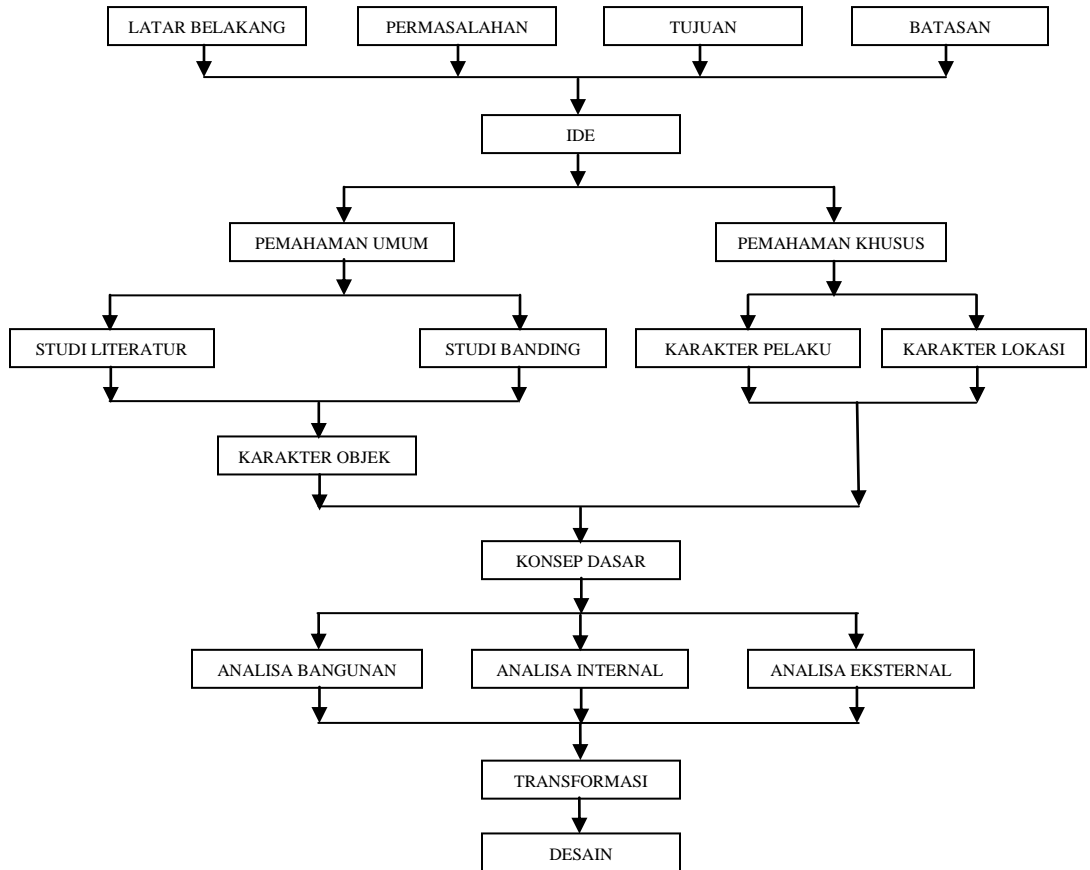


BAB III

METODE PEMBAHASAN

3.1 Alur Pemikiran



3.2 Penjelasan Alur Pemikiran

3.2.1 Latar Belakang

Diawali dengan adanya latar belakang yang memuat uraian yang menjadikan proyek ini perlu segera ditangani. Uraian ini berupa identifikasi sebuah permasalahan dengan pokok bahasan tentang kondisi yang ada, kecenderungan yang terjadi dan kondisi ideal yang diharapkan berdasarkan suatu pedoman atau sumber yang diakui validitasnya, sehingga permasalahan ini actual dan relevan pada masa kini.

3.2.2 Permasalahan

Permasalahan membahas kesimpulan berupa rumusan inti yang merupakan aksi penanganan yang dilakukan sesuai latar belakang yang ada.

3.2.3 Tujuan

Tujuan membahas kalimat-kalimat deklaratif yang menjawab permasalahan untuk kemudian digunakan sebagai bahan prediksi waktu perencanaan dan perancangan.

3.2.4 Batasan

Batasan membahas penekanan pada objek perancangan berdasarkan permasalahan yang ada dan tidak keluar dari konteks permasalahan.

3.2.5 Ide

Membahas gagasan yang muncul akibat latar belakang dan permasalahan dan merupakan suatu solusi untuk memecahkan permasalahan. Dalam konteks berupa perancangan suatu objek dalam menjawab kebutuhan akan permasalahan tersebut. Ide dalam perancangan ini adalah “Perancangan Fasilitas Pelabuhan Industri Petikemas di Kabupaten Gresik”.

3.2.6 Studi Literatur

Membahas paparan kajian literatur tentang aspek-aspek atau komponen-komponen yang terkait dalam judul dan permasalahan proyek diambil dari pustaka yang terkait.

3.2.7 Studi Banding

Membahas kajian objek sejenis atau yang mendekati sama dengan judul proyek baik sebagian maupun keseluruhan fungsi dan kondisi yang diambil dari lapangan sebagai pengenalan dan penambah wawasan.

3.2.8 Karakter Pelaku

Merumuskan tentang karakter – karakter pelaku utama pada objek yaitu Pelabuhan Industri Petikemas di Kabupaten Gresik.

3.2.9 Karakter Lokasi

Karakter lokasi menjelaskan tentang karakter lokasi di Kabupaten Gresik.

3.2.10 Karakter Objek

Rumusan tentang karakter umum obyek rancangan yang disesuaikan dengan frase penting yang ada dalam judul.

3.2.11 Konsep Dasar

Suatu kalimat acuan yang dijadikan pedoman karakter yang akan mendasari seluruh rangkaian dalam proses perencanaan dan perancangan.

3.2.12 Analisa Internal

Membahas tinjauan atas analisa tentang aktifitas pelaku, aktifitas dari proyek serta menentukan besaran ruang, program ruang, dan fasilitas serta kapasitas yang dibutuhkan. Setelah menganalisa poin diatas maka hasil akhirnya adalah terbentuknya konsep perancangan internal.

3.2.13 Analisa Eksternal

Membahas analisa tentang kondisi tapak dan lokasi yang mana tinjauan dari analisa tautan lingkungan, kondisi fisik, panca indra, ukuran, iklim, aspek hukum, manusia, dan budaya yang kemudian diberi tanggapan perancangan atas analisa aspek-aspek tersebut dan dari tanggapan perancangan tersebut akan berbentuk konsep perancangan eksternal.

3.2.14 Analisa Bangunan

Membahas tinjauan tentang bentuk, sistem struktur, sistem utilitas, dan bahan bangunan yang nantinya akan digunakan. Dan dari tinjauan tersebut maka akan terbentuk konsep perancangan bangunan.

3.2.15 Konsep Perancangan

Membahas uraian secara verbal dan grafis yang menjembatani antara konsep dasar dan konsep desain, dimana konsep perancangan ini berisi tentang tanggapan-tanggapan perancangan yang berkaitan dengan parameter desain yang meliputi : ide bentuk, blokplan, utilitas, konstruksi, struktur, bahan bangunan, ruang luar, dan lain-lain.

3.2.16 Transformasi

Adalah perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya) atau perubahan struktur gramatikal menjadi struktur gramatikal lain dengan menambah, mengurangi, atau menata kembali unsur-unsurnya.

3.2.17 Produk Perancangan

Membahas hasil akhir dari proses perancangan yang disajikan kedalam bentuk grafis atau gambar, antara lain : site plan, layout plan, denah, tampak, potongan, detail arsitektural, perspektif eksterior dan interior, rencana struktur dan rencana utilitas.